

**PENGARUH PENERAPAN *GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARD*,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN *INTERNAL CONTROL*
SYSTEM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH**

(Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Pakis)

Oleh:

Dina Riski Hartanti *)

Noor Shodiq Askandar **)

Dwiyani Sudaryanti *)**

Universitas Islam Malang

Email: dinariski01@gmail.com

ABSTRACT

The study is aimed at examining government accounting's influence on government accounts, information technology, and internal control system on the quality of the regional financial reports. The study USES an adhesive sampling method, the number of samples in the study are 63 properties of the region working in the village office of ferns. Hypothetical testing on this research using linear regression. According to our t-test results it has been showing significant influence between the government's accounting variabels and the internal control system, the information technology has not significantly affected them. And test f shows a Shared effect on the quality of the local government financial statements. It means that the highest rate of applications for government accounts, information technology, and internal control systems, will be able to produce high-quality accounts.

Keywords: *Quality of local government financial statements, Government accounting, information technology, And the internal control system.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Instansi pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan daerah menurut asas otonomi yang berprinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Daerah meliputi Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis daerah, kecamatan, dan kelurahan. Meningkatnya tuntutan masyarakat agar terciptanya suatu Pemerintahan yang baik membuat Pemerintah Daerah bertanggung jawab kepada publik dengan menerapkan akuntabilitas publik. Bentuk dari pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi keuangannya Pemerintah wajib untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait bagaimana tata kelola keuangan Pemerintah tersebut.

Untuk dapat memperoleh laporan keuangan pemerintah yang berkualitas keberadaan SAP tentunya telah memiliki legalitas hukum tersendiri berbentuk yayasan yang bertujuan sebagai upaya meningkatkan suatu kualitas dari laporan keuangan seluruh instansi Pemerintahan Daerah (Nugraheni & Subaweh, 2008). Dengan menggunakan teknologi informasi maka Informasi dalam laporan keuangan dapat dipublikasikan oleh Pemerintah melalui komputer atau perangkat lain, sehingga para *stakeholder* dengan mudah untuk memperolehnya. Dalam penyusunan sebuah laporan keuangan diperlukannya sebuah sistem yang dapat mencegah sebuah kecurangan, yaitu sistem pengendalian internal, sistem pengendalian internal merupakan serangkaian dari struktur organisasi juga metode serta standar ukuran yang ditetapkan untuk terciptanya suatu laporan yang akurat, andal dan dapat

dipertanggungjawabkan secara akuntansi serta upaya mendorong tingkat efisien dan upaya mematuhi segala kebijakan Pemerintah Daerah yang ditetapkan (Udayati *et al*, 2014).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan penerapan *Government Accounting Standard*, pemanfaatan teknologi informasi dan *Internal Control System* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh parsial Penerapan *Government Accounting Standard* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh parsial *Internal Control System* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Government Accounting Standard

“Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat (3) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyebutkan bahwa, Standar Akuntansi Pemerintahan yang kemudian lebih dikenal dengan SAP merupakan segala bentuk prinsip-prinsip yang ditetapkan secara akuntansi yang diterapkan oleh seluruh instansi dalam aktivitas penyusunan dan penyajian suatu laporan keuangan dari Pemerintahan.”

“Menurut PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan memaparkan komponen-komponen laporan keuangan yang terdiri dari:”

1. “Laporan Realisasi Anggaran (LRA)”
2. “Neraca”
3. “Laporan Operasional (LO)”
4. “Laporan Arus Kas (LAK)”
5. “Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)”
6. “Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)”

Teknologi Informasi

Mengutip dari (Hall, 2007:192), menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan serangkaian dari prosedur yang ditetapkan di mana aktivitas ini mencakup pengumpulan atas data kemudian dilakukan pengolahan menjadi suatu informasi yang selanjutnya akan disalurkan pada pihak-pihak yang membutuhkan atau pihak pengguna. Sistem informasi tersebut dapat menerima masukan sehingga nantinya akan dilakukan beberapa perubahan untuk kemudian disalurkan menjadi suatu luaran berupa informasi pada transaksi yang ada..

Menurut (Zuliati, 2012) Menyatakan indikator yang digunakan dalam mengukur teknologi informasi : :

1. Ada Proses kerja yang dilakukan secara elektronik
2. Kegiatan pengelolaan keuangan
3. Pemrosesan informasi dilakukan dengan bantuan jaringan elektronik
4. Sistem manajemen
5. Perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan pada elektronik.

Internal Control System

Mengutip dari Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menyatakan dengan sederhana bahwa sistem pengendalian internal yang dilakukan merupakan serangkaian proses dari suatu aktivitas secara integral, juga dilakukan secara terus menerus oleh pihak pimpinan

instansi, guna pencapaian atas setiap tujuan dengan melalui aktivitas operasi secara efektivitas dan efisiensi. Pelaporan atas keuangan juga penggunaan atas sumber daya suatu Negara serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan COSO menyebutkan beberapa indikator *Internal Control System* adalah :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pengawasan (*Monitoring*)

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

“Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas dalam suatu periode pelaporan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas, laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan transaksi yang dilakukan entitas pelapor selama satu periode pelaporan, laporan keuangan digunakan untuk mengetahui efisiensi sumber daya ekonomi yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional Pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan” (Wulan, dkk. 2015).

“Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang menjelaskan tentang karakteristik kualitatif laporan keuangan, langkah-langkah normatif yang harus dicantumkan dalam informasi akuntansi agar mencapai tujuan” adalah sebagai berikut:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat kerja di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Diketahui jumlah populasi sebanyak 105 perangkat desa.

Sampel

Adapun pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini merupakan metode pengambilan sampel *purposive* yang merupakan adanya beberapa pertimbangan dan penetapan kriteria dalam pengambilan sampel. Sampel yang dipilih hanya yang berkaitan dengan proses penyusunan, dan pertanggungjawaban laporan keuangan Pemerintah Daerah, yaitu Kepala SKDP, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Sub Bagian Keuangan dan Aset, dan Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan. Berdasarkan pengambilan sampel di atas tersebut maka jumlah sampel sebanyak 63 responden yang ditemui secara terencana.

DEFINISI KONSEP DAN OPERASIONAL VARIABEL

Definisi Konsep

1. *Government Accounting Standards* atau Standar Akuntansi Pemerintah merupakan suatu prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan Pemerintah, sehingga SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Rahmawati, dll. 2018).

2. “Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi” (Wilkinson *et al.* 2010:97).
3. “Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dilakukan oleh eksekutif (kepala Daerah, instansi atau dinas, dan seluruh staf) yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang cukup memadai atas pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi” (Bastian, 2011:105).
4. Menurut (Halim, 2007:123), “laporan keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data tentang berbagai unsur kekayaan dan struktur keuangan yang mencerminkan hasil kegiatan tertentu”.

Operasional Variabel

1. Adapun indikator penerapan *Government Accounting Standard* yaitu :
 - a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
 - “Instansi/lembaga telah mencatat pendapatan sesuai dengan asas bruto.”
 - “Saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas pada instansi/lembaga telah diakui sebagai belanja Negara.”
 - b. Neraca
 - “Memahami mengenai neraca”
 - “Instansi/lembaga telah membuat neraca yang mencakup aset, kewajiban dan ekuitas.”
 - c. Laporan operasional
 - “Instansi/lembaga telah menyusun laporan operasional pada periode akuntansi.”
 - “Instansi/lembaga telah membuat laporan operasional yang mencakup pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa.”
 - d. Laporan arus kas
 - “Telah menyusun laporan arus kas sesuai SAP yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi pada instansi/lembaga.”
 - “Instansi/lembaga telah menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas operasi.”
 - e. Laporan perubahan ekuitas
 - “Instansi/lembaga telah menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan yang dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.”
 - f. Catatan atas laporan keuangan
 - “Instansi/lembaga telah menyajikan catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan.”
 - “Instansi/lembaga telah membuat catatan atas laporan keuangan yang meliputi penjelasan pos-pos yang ada dalam laporan keuangan pada instansi.”
2. Adapun indikator teknologi informasi yaitu :
 - a. Proses kerja secara elektronik
 - “Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi didukung ketersediaan perangkat keras (komputer) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan.”
 - “Upaya memanfaatkan suatu teknologi informasi bertujuan untuk membuka suatu peluang untuk dapat mengakses suatu informasi dari kondisi keuangan secara cepat, akurat dan terpercaya.”
 - b. Pengelolaan data keuangan
 - “Manfaat dari teknologi informasi sebagai suatu alat yang diharapkan dapat mendukung suatu keberhasilan atas pencapaian implementasi sistem pelaporan

- atas keuangan yang dimaksud dengan kemudahan dan kecepatan serta akuratisasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.”
- “Sub bagian keuangan telah menggunakan *software* aplikasi untuk melakukan tugas, seperti : *Microsoft Excel*, MYOB, dan sebagainya.”
- c. Pengelolaan informasi dengan jaringan internet
- “Unit Desa telah memasang dan menggunakan jaringan internet”
 - “Jaringan internet yang dimaksud dapat memberikan manfaat sebagai penghubung suatu informasi dari masing-masing unit kerja dalam aktivitas pengiriman suatu data juga informasi yang sekiranya dibutuhkan.”
- d. Sistem manajemen
- Laporan keuangan dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.
- e. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer
- Dukungan teknis untuk pemeliharaan dan perbaikan perangkat komputer.
 - Sistem keamanan komputer (antivirus) di perbaharui secara teratur.
3. Adapun indikator *Intern Accounting System* yaitu :
- a. Lingkungan pengendalian
- “Aturan perilaku diterapkan kepada semua tingkat pimpinan dan karyawan.”
 - “Pimpinan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) menganalisis tugas yang dilakukan dan memberikan pertimbangan dan pengawasan.”
- b. Penilaian risiko
- “Risiko pelaksanaan program dan kegiatan diidentifikasi di setiap tingkatan.”
 - “Pimpinan mengantisipasi risiko yang timbul akibat dari perubahan ekonomi, peraturan, kegiatan atau keadaan lainnya dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.”
- c. Kegiatan pengendalian.
- “Pimpinan mengidentifikasi kegiatan pengendalian yang diperlukan untuk menangani risiko”
 - “Pimpinan instansi terlibat dalam penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan.”
- d. Informasi dan komunikasi
- “Informasi disediakan tepat waktu, memungkinkan untuk dilakukan tindakan koreksi secara tepat”
 - “Tugas dibebankan pada pegawai, dikomunikasikan dengan jelas dan dimengerti pengendalian internnya.”
- e. Pemantauan pengendalian intern
- “Pemantauan oleh SKPD mencakup identifikasi kegiatan dan sistem pendukung pencapaian misi.”
 - “Pimpinan menindaklanjuti rekomendasi temuan dari aparat pengawasan intern.”
4. Adapun indikator kualitas laporan keuangan yaitu :
- a. Relevan
- “Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.”
 - “Instansi/lembaga menyelesaikan dan menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu.”
- b. Keandalan
- “Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.”
 - “Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga bebas dari kesalahan yang bersifat material.”

- c. Dapat dibandingkan
 - “Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.”
- d. Dapat dipahami
 - “Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.”
 - “Laporan keuangan telah disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan suatu uji dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya keseluruhan dari instrumen yang ditetapkan dalam suatu riset yang dalam penelitian ini terdiri atas penggunaan variabel penerapan *government accounting standard*, teknologi informasi, *internal control system*, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Didasarkan atas pengujian yang dilakukan oleh peneliti maka seluruh variabel yang ditetapkan memperoleh hasil r hitung $> r$ tabel yang artinya semua instrumen penelitian yang ditetapkan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data digunakan untuk mengetahui reliabel nya seluruh instrumen penelitian yang ditetapkan dalam suatu variabel penelitian. Metode mengenali reliabel tidaknya sesuatu instrumen. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen bisa dikatakan reliabel. Didasarkan atas pengujian yang dilakukan oleh peneliti maka seluruh variabel yang ditetapkan memperoleh hasil *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ yang artinya semua variabel penelitian yang ditetapkan dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berdasarkan atas pengujian menggunakan alat SPSS, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas yang dapat dilihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,18 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Didasarkan atas pengujian menggunakan alat SPSS, diperoleh hasil bahwa nilai VIF *Government Accounting Standard* sebesar $1,13 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,88 < 1$, nilai VIF Teknologi Informasi sebesar $1,06 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,94 < 1$, nilai VIF *Internal Control System* sebesar $1,14 < 10$ dan nilai toleran sebesar $0,88$. Kesimpulan yang diperoleh adalah semua variabel independen terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan atas pengujian menggunakan alat SPSS, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi variabel *Government Accounting Standard* yaitu sebesar $0,404 > 0,05$, Teknologi Informasi yaitu sebesar $0,057 > 0,05$ dan *Internal Control System* yaitu sebesar $0,066 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Model Regresi Linear Berganda

Fungsi regresi linear berganda dalam suatu model pengujian adalah untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen yaitu penerapan pengendalian internal

(X1) dan *personal culture* (X2) pada dependen variabel/terikat yaitu kecenderungan kecurangan akuntansi (Y). Di bawah ini merupakan model persamaan regresi yang diputuskan yaitu :

$$Y = 13,449 + 0,10X1 + 0,133X2 + 0,161X3 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 13,449, artinya jika variabel *government accounting standard* (X1), teknologi informasi (X2), dan *internal control system* (X3) nilainya adalah 0 maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y) nilainya adalah 13,449.
2. Koefisien penerapan pengendalian internal (β_1) yaitu sebesar 0,10, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel *government accounting standard* mengalami kenaikan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan mengalami kenaikan sebesar 0,10. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *government accounting standard* dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, yaitu ketika variabel *government accounting Standard* meningkat maka variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah cenderung meningkat.
3. Koefisien regresi teknologi informasi (β_2) yaitu sebesar 0,133, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel teknologi informasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah akan mengalami peningkatan sebesar 0,133. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah, yang berarti ketika variabel teknologi informasi meningkat maka variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah cenderung meningkat.
4. koefisien *internal control system* (β_3) yaitu sebesar 0,161, artinya jika independen lainnya tetap dan variabel *internal accounting system* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah akan mengalami peningkatan sebesar 0,161. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *internal control system* dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah, yang berarti ketika variabel *internal control system* meningkat maka variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah cenderung meningkat.

Uji Hipotesis

Uji F

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.78	3.00	3.26	2.83	0.05
	Residual	67.87	59.00	1.15		
	Total	77.65	62.00			

Didasarkan atas pengujian tabel di atas, ditetapkan hasil bahwa nilai Fhitung sebesar 2,32 dan nilai signifikansi 0,05; maka H1 diterima H0 ditolak. Dengan interpretasi bahwa variabel independen (*government accounting Standard*, teknologi informasi, *internal control system*) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah).

Dengan demikian, untuk mendapatkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas diperlukannya *government accounting standar* untuk mendapat hasil yang relevan, akurat, lengkap dan dapat di bandingkan. Serta dengan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa tepat waktu , juga diperlukannya *internal control system* untuk mendeteksi dan mencegah adanya kecurangan.

Hasil uji ini selaras dengan penelitian Chodijah dan Hidayah (2018) yang menyatakan bahwa model penelitian yang digunakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Musdalifah (2019) menyatakan bahwa model penelitian yang digunakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.35	0.13	0.49	1.07

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,49 atau 49%. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 49%, sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Uji t

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.45	3.09		4.35	0.00
	<i>Government Accounting Standard (X1)</i>	0.10	0.059	0.119	0.841	0.01
	Teknologi Informasi (X2)	0.133	0.078	0.243	1.939	0.06
	<i>Internal Control System (X3)</i>	0.161	0.091	0.143	1.87	0.04

Ketika tingkat signifikansi $< 0,05$ artinya bahwa keberadaan independen variabel berpengaruh pada dependen variabel nya. Didasarkan atas hasil uji t maka berikut merupakan hasil pengujian yaitu :

1. Variabel *Government Accounting Standard* menghasilkan tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima. Maka dari itu, *Government Accounting Standard* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini bisa dikatakan semakin baik *government accounting standard* pada instansi pemerintahan, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, jawaban di atas dinyatakan benar adanya bahwa tingkat *government accounting standard* semakin baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Ningrum (2019), Musdalifah (2019) yang menyatakan bahwa variabel *government accounting standard* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Variabel Teknologi Informasi menghasilkan tingkat signifikansi sebesar $0,06 < 0,05$ yang berarti H_3 ditolak. Maka dari itu, Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan teknologi informasi ternyata kurang berpengaruh untuk menentukan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang

memenuhi karakteristik kualitatif, maka perlu optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Chodijah (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Variabel *Internal Control System* menghasilkan tingkat signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima. Maka dari itu, *Internal Control System* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Hal ini bisa dikatakan semakin baik *internal control system* pada instansi pemerintahan, maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, jawaban di atas dinyatakan benar adanya bahwa tingkat *internal control system* semakin baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Ningrum (2019), Musdalifah (2019) yang menyatakan bahwa variabel *internal control system* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Didasarkan atas pengujian serta analisis dari suatu penelitian yang dilakukan juga pembahasan yang ada, di bawah ini merupakan kesimpulan yang diperoleh yaitu :

1. Hasil uji F (simultan) dengan nilai signifikan $0,05 < 0,05$ artinya penelitian menunjukkan bahwa variabel *government accounting Standard*, variabel teknologi informasi, dan variabel *internal control system* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.
2. Hasil uji t atau parsial penelitian menunjukkan bahwa variabel *government accounting Standard* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.
3. Hasil uji t atau parsial penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.
4. Hasil uji t atau parsial penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi *internal control system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui oleh peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini adalah waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas dan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan proses serta perizinan yang lama.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan dan menjadi harapan bagi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah dan memperluas jumlah populasi dan jumlah sampel dalam penelitian.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah seperti sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan masih banyak lagi yang dapat dijadikan variabel penelitian.

Daftar Pustaka

- Artana, Arlia Sari, 2016, *Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Bastian, Indra, 2010, *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Bastian, I., 2011, *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Chodjiah Siti & Hidayah Nurul, 2018, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 8 No. 1, Maret 2018.
- Damayanti, Adila Yeni Rosy, 2017, *Pengaruh Customer Relationship Management (CRM) terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening pada PT. NASMOCO Abadi Motor Karanganyar*, Universitas Diponegoro, Semarang, Diakses pada 17 November 2020.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., 2007, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah (Revisi)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A, “*System Information Accounting*” Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Badan Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Musdalifah, 2019, *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Sistem Informasi Keuangan Daerah, Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Ningrun Widya Mutiara, 2019, *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intrn, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Nugrahebi Purwaniari dan Imam Subaweh, *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 13 No. 1. Hal 48-58, 2008.
- Nordiawan Dedi, Iswahyudi Sondi Putra, dan Maulidiah Rahmawati, *Akuntansi Pemerintahan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Rahmawati, D., 2018, *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi, 2020.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono, 2015. *Teori Akuntansi: Perekayasa pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.

- Udiyati, Ari, Nyoman, N. L, Atmadja, T.A & Darmawan, Surya, A.n, *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, e-Journal S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2 No 1, 2014.
- Wilkinson, J. W. *et al.*, 2010, *Accounting Information System Essential Concept and Application* (4 Edition), New York-USA: John Willey & Sons Inc.
- Winidyaningrum & Rahmawati, 2010, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi informasi, Terhadap Keterandalan dan Ketepatan waktu dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris di Pemda SUBOSUKAWONOSRATEN*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Wulan, Soliyah dan Fitri Yani Jalil, *Akuntansi Pemerintahan*, UIN PRESS, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Zuliarti, 2012, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus*, Skripsi, Universitas Muria Kudus.

Dina Riski Hartanti * adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Noor Shodiq Askandar ** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

Dwiyani Sudaryanti *** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang